

BAB IV**KESIMPULAN DAN SARAN****1. Kesimpulan**

Berdasarkan pada landasan teoritis khususnya dari segi Pernyataan Standart Akuntansi Keuangan, penulis telah mengemukakan hipotesa kerja dan pemecahan masalah yang dihadapi perusahaan. Oleh karena itu terdapat beberapa keadaan yang dapat dijadikan dasar dalam penarikan kesimpulan yaitu :

1. Sebagian dari penjualan PT PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL adalah penjualan kredit, dimana perbedaan umur rata-rata piutang adalah 21 kali lebih pendek dari umur rata-rata hutang usaha, maka likuiditas perusahaan berada dalam keadaan yang sangat bagus. Hal ini berarti bahwa monitoring penagihan piutang yang telah jauh tempo dilakukan dengan baik.
Disisi lain, meskipun likuiditas perusahaan tinggi tetapi penurunan aktiva lancar lebih besar dari pada penurunan hutang lancar berarti perusahaan lebih banyak menggunakan kas untuk investasi aktiva tetap.
2. Struktur modal perusahaan sangat baik karena rasio antara modal sendiri terhadap aktiva sangat besar yaitu 63,77 %, dengan demikian biaya modal juga tidak terlalu tinggi. Sementara itu kepentingan pemilik kurang menguntungkan karena tingkat pengembalian modal sendiri hanya mencapai 4,2 %.

3. Tingkat pengembalian atas investasi kurang baik karena hanya mencapai 2,69 %. Hal ini berarti perusahaan kurang memanfaatkan aktiva yang dimilikinya untuk menghasilkan pendapatan.
4. Dari net finansial outflow diketahui bahwa perusahaan menggunakan kas untuk membayar hutangnya dan untuk membayar dividen sehingga pengeluaran kas cukup besar.
5. Dari net investasi outflow tampak bahwa perusahaan lebih banyak menggunakan kas untuk penambahan aktiva dalam pengerjaan dan pembelian aktiva tetap.

Berdasarkan kelima hal tersebut diatas maka dapat disimpulkan bahwa sumber dan penggunaan kas pada PT PRIMA ALLOY STEEL masih kurang efektif karena sumber kas hanya terfokus pada penjualan dan penagihan piutang meskipun perusahaan dapat membayar hutang dan dividen.

2. S a r a n

Berdasarkan kesimpulan di atas penulis menyampaikan saran untuk lebih meningkatkan efektivitas sumber dan penggunaan kas sebaiknya perusahaan menyusun analisa cash flow setiap periode, sehingga dari hasil analisa akan dapat diketahui aktivitas mana yang mempunyai pengaruh besar terhadap arus kas.